
IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Hanun Faizah¹

Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
E-mail: faizahanun22@gmail.com

Abstrak

Hambatan dalam proses pembelajaran IPA salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran yang masih berfokus pada guru sehingga siswa tidak terlibat secara aktif. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-eksperimental*, dan menggunakan desain *one group pre-test post-test* yang dilaksanakan di Mts Sunan Kalijaga Surabaya. Sampel penelitian ini diambil melalui teknik *cluster random sampling* karena sampel yang dijumpai mempunyai sifat homogen, tidak ada perbedaan dalam pengelompokan akademik siswa. Instrumen yang digunakan yaitu lembar obsevasi keterlaksanaan model dan soal tes untuk mengukur hasil belajar siswa. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat analisis menggunakan uji validitas lembar observasi dan tes melalui expert judgement, uji normalitas, uji hipotesis, dan uji N-Gain. Uji normalitas menggunakan *Shapiro wilk* dan uji hipotesis menggunakan uji-t *paired sampel test* dengan aplikasi SPSS 25 for Windows dengan taraf signifikansi $>0,05$. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan peningkatan hasil belajar dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dengan spesifikasi nilai yaitu rata-rata *pretest* yaitu 50,27 dan rata-rata *posttest* yaitu 83,16. Hasil analisis uji normalitas data hasil belajar siswa untuk nilai *pretest* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.074, sedangkan nilai *posttest* dengan nilai signifikansi sebesar 0.108, sehingga data berdistribusi normal karena $>0,05$. Dengan nilai *Paired Sample T-test* sebesar 0,000. Serta rata-rata nilai *N-Gain* yaitu 0,582 mengindikasikan peningkatan dalam kategori sedang. Hasil rata-rata observasi keterlaksanaan model pembelajaran KTTS yaitu skor 26 dengan presentase 88,6% yang menunjukkan kriteria sangat efektif. Dari data tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: model kooperatif tipe *talking stick*, hasil belajar, pembelajaran IPA

Abstract

One of the obstacles in the science learning process is the use of teaching models that still focus on the teacher, resulting in students not being actively involved. This leads to low learning outcomes for students in science education. This study aims to determine the effectiveness of the cooperative learning model of the talking stick type in improving student learning outcomes. The research method employs a quantitative approach with a pre-experimental design, specifically a one-group pre-test post-test design conducted at Mts Sunan Kalijaga Surabaya. The sample for this study was taken using cluster random sampling techniques because the samples encountered were homogeneous, showing no differences in the academic grouping of students. The instruments used include observation sheets for implementing the model and test questions to measure student learning outcomes. The data analysis techniques used include prerequisite analysis tests using validity tests of observation sheets and tests through expert judgment, normality tests, hypothesis tests, and N-Gain tests. The normality test utilized Shapiro-Wilk, and the hypothesis test employed a paired sample t-test using SPSS 25 for Windows with a significance level of >0.05 . Overall, the results indicate an improvement in learning outcomes with the application of the cooperative learning model of the talking stick type, with specific values showing an average pretest score of 50.27 and an average posttest score of 83.16. The results of the normality test analysis for student learning outcomes showed a significance value of 0.074 for pretest scores, while the posttest scores had a significance value of 0.108, indicating that the data is normally distributed since it is >0.05 . With a paired sample t-test value of 0.000 and an average N-Gain score of 0.582 indicating a moderate improvement, the average

observation score for the implementation of the talking stick cooperative learning model was 26 with a percentage of 88.6%, indicating a very effective criterion. These data show that the cooperative learning model of the talking stick type is effective in improving student learning outcomes

Keywords: cooperative type talking stick, learning outcomes, science education.

How to cite: Faizah, H. (2025). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Pensa E-Jurnal: Pendidikan Sains*, 13(2). pp. 60-65.

© 2025 Universitas Negeri Surabaya

PENDAHULUAN

Pendidikan abad ke-21 memiliki karakteristik unik, di mana proses pembelajaran dirancang dengan fokus pada pengembangan keterampilan abad ke-21, yang meliputi: 1) kemampuan berpikir kritis, 2) kreatif dan inovatif, 3) kemampuan komunikasi yang efektif, dan 4) kemampuan untuk berkolaborasi (Fu et al., 2022). Secara tidak langsung peserta didik dituntut untuk mandiri dan aktif pembelajaran dalam perkembangan abad 21. Peserta didik diharapkan untuk berperan aktif dalam pembelajaran dengan kebebasan berpikir dan kemandirian dalam belajar (Hamzah et al., 2023). Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 yaitu kurikulum merdeka memberikan kebebasan kepada pendidik dan peserta didik untuk sama-sama mendapatkan hak belajar secara fleksibel dan otonom (Hasanuddin, 2022). Seluruh proses pendidikan di sekolah menempatkan kegiatan belajar sebagai hal yang sangat penting, karena keberhasilan tujuan pendidikan sangat bergantung pada pengalaman belajar yang dialami oleh siswa. Keberhasilan dalam proses belajar dapat dilihat dari pencapaian tujuan pembelajaran serta hasil belajar yang optimal.

Dalam proses pembelajaran dilaksanakan untuk mengoptimalkan kemampuan yang ada pada peserta didik. Penggunaan model pembelajaran yang masih berpusat

pada guru dapat mengakibatkan kurangnya keterlibatan siswa (Fathurrohman, 2001). Siswa kehilangan kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar, yang pada akhirnya berpotensi menghambat pemahaman mendalam dan motivasi belajar mereka (Hayatunnida, 2021). Dengan penggunaan model pembelajaran yang kurang efektif dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, penelitian ini didasari atas kurang efektifnya model pembelajaran yang digunakan sehingga menghambat pemahaman belajar siswa.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *talking stick*. Model pembelajaran Kooperative Type *Talking Stick* menggunakan sebuah tongkat sebagai panduan untuk menentukan giliran berbicara atau menjawab pertanyaan bagi peserta didik (Hasrudin & Asrul, 2020). Sambil menyanyikan lagu bersama, tongkat berpindah dari satu siswa ke siswa lainnya (Jannah et al., 2022). Setelah lagu selesai, tongkat berhenti, dan siswa yang sedang memegang tongkat pada akhir lagu akan dipilih untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru setelah mempelajari materi yang telah disampaikan (Gunawan & Andajani, 2022). Adapun hal tersebut dijabarkan melalui sintaks model pembelajaran pada tabel 1.

Tabel 1. Sintaks Model Pembelajaran KTTS

Sintaks Model	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Menyampaikan Tujuan	Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik	Mendengarkan dan memahami tujuan pembelajaran
Pembentukan Kelompok	Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok kecil berisi 4-6 orang	Mencari anggota kelompok dan beradaptasi dengan teman sekelompok
Penyampaian Informasi	Menyampaikan informasi sesuai dengan materi yang akan dipelajari	Membaca dan mempelajari materi yang akan dipelajari
Berdiskusi	Mengawasi dan membimbing diskusi kelompok	Berdiskusi untuk memahami materi dan mempersiapkan jawaban
Pelaksanaan <i>Talking Stick</i>	Memberikan tongkat kepada perwakilan kelompok dan mengajukan pertanyaan	Perwakilan kelompok yang memegang tongkat menjawab pertanyaan, sementara yang lain mendengarkan
Kesimpulan	Membantu peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari	Berpartisipasi dalam membuat kesimpulan bersama pendidik
Evaluasi	Memberikan evaluasi atau penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran	Mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh pendidik
Penutup	Menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan menutup sesi pembelajaran	Mendengarkan penutupan dan refleksi dari pendidik mengenai pembelajaran tersebut.

Penerapan model pembelajaran kooperatif type *talking stick* dalam pembelajaran dapat memberikan dorongan kepada peserta didik untuk menjadi lebih percaya diri, menciptakan suasana belajar yang

menyenangkan, dan mendorong keterlibatan aktif peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Ariani et al., 2022).

Hasil belajar merujuk pada kemampuan yang dicapai oleh siswa melalui proses belajar (Harefa, 2020). Keberhasilan proses belajar mengajar sampai saat ini hanya diukur dari tinggi rendahnya nilai yang diperoleh siswa dalam melaksanakan tes (Fitriani & Pujiastuti, 2021). Ada berbagai faktor yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam suatu mata pelajaran, antara lain karena pembelajaran yang masih terfokus pada guru, sehingga siswa tidak terlibat secara aktif dalam interaksi di kelas (Viora & Pebriana, 2024). Selain itu, kurangnya penguasaan guru terhadap metode pembelajaran yang menarik juga berkontribusi terhadap masalah ini.

Berdasarkan observasi oleh penulis pada saat mengikuti Program Asistensi Mengajar, dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran siswa kurang perhatian, lebih banyak sibuk dengan aktivitas sendiri. Sistem pembelajaran yang diterapkan berpengaruh pada keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar mengakibatkan pembelajaran menjadi tidak maksimal sehingga hasil belajar peserta didikpun mempengaruhi (Okdiansyah et al., 2021). Penggunaan metode ceramah, tanya jawab menjadi pilihan bagi guru tanpa adanya inovasi dalam metode ceramah tersebut, sehingga siswa menjadi bosan dan cenderung pasif sehingga mengakibatkan pada rendahnya keaktifan siswa (Sizi et al., 2021).

Hal ini sejalan dengan penelitian Fandri Hasrudin Tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Model Kooperatif tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong” menunjukkan bahwa Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA dengan nilai rata-rata N-gain Skor yaitu 0,43 dimana nilai tersebut masuk dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh penerapan model kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar IPA siswa (Hasrudin & Asrul, 2020).

Model pembelajaran koperatif tipe *Talking Stick* diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk menyelesaikan permasalahan. *Talking Stick* memiliki keunggulan pada kesiapan siswa, menginspirasi keberanian dan keterampilan siswa, tanggung jawab dan kerja sama. Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar peserta didik.

METODE

Penelitian yang digunakan penulis yaitu dengan pendekatan kuantitatif, dengan tujuan mengamati hasil belajar siswa pada materi pertumbuhan dan perkembangan dengan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick. Penulis menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimental*. Alasannya yaitu karena peneliti hanya ingin menganalisis pengaruh sari suatu perlakuan terhadap sampel tertentu menggunakan kelompok eksperimen saja, tanpa kelompok kontrol.

Dengan desain *one group pre-test post-test design* yang menggunakan satu kelompok saja. Dalam desain ini, satu kelompok subjek diberikan *pre-test* sebelum perlakuan (intervensi) dan *post-test* setelah perlakuan

(intervensi) untuk mengukur perubahan yang terjadi akibat intervensi tersebut tanpa adanya kelas pembanding.

Tabel 2. The One-Group Pretest-Posttest Design

Pre-test	Treatment	Post-test
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ = Pretest (Tes Awal)

O₂ = Posttest (Tes Akhir)

X = Treatment

Sampel yang diambil yaitu kelas IX-A Mts Sunan Kalijogo Surabaya yang berjumlah 36 siswa. Penelitian ini dilakukan pada tahun pelajaran 2024/2025 di semester ganjil. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes.

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung untuk mengamati keterlaksanaan dari model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Adapun instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi aktivitas guru serta lembar observasi aktivitas siswa. Tes dalam penelitian ini mencakup *pretest* yang diberikan di awal untuk mengukur kemampuan dasar peserta didik, serta *posttest* yang diberikan di akhir untuk menilai hasil belajar siswa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.

Teknik Analisis Data pada penelitian ini yaitu uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Uji prasyarat dengan menggunakan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terjaring dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak (Widhiarso, 2019). Uji normalitas menggunakan *Shapiro wilk*. Sedangkan, uji hipotesis dengan Uji *Paired T-test* untuk melihat apakah terdapat efektifitas antara hasil sebelum dan sesudah pengujian. Jika data tersebut berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis penelitian menggunakan uji-*t paired sample t-test*. Ketika nilai sig. yang didapatkan <0,005 maka dapat ditarik sebuah kesimpulan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel 3. Kategori Hasil Belajar

Nilai	Kategori
91-100	Sangat Baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
61-70	Kurang Baik
0-60	Sangat Kurang

Uji N-Gain yang dinormalisasi (*N-gain*) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa setelah diberikan perlakuan dengan rumus berikut.

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{skor tes akhir} - \text{skor tes awal}}{\text{skor maksimal} - \text{skor tes awal}}$$

Menurut (Hakiki & Fadli, 2021), Jika nilai G yang didapat 0,3 maka akan tetap terjadi peningkatan antara *pretest* dan *posttest* meskipun dalam kategori rendah. Selanjutnya skor N-Gain yang diperoleh akan diinterpretasikan sebagai berikut.

Tabel 4. Pembagian Skor N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
G > 0.7	Tinggi
0.3 < G > 0.7	Sedang
G ≥ 0.3	Rendah

Observasi keterlaksanaan pembelajaran model kooperatif tipe *talking stick* terdiri datil embar observasi aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan skala likert. Berikut kriteria skala likert:(Wahyuni, 2020)

Tabel 5. Skala Likert

Skor	Keterangan
4	Sangat Setuju
3	Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat tidak setuju

Data yang sudah didapatkan maka akan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$K = \frac{\text{banyak Langkah yang terlaksana} \times 100\%}{\text{Jumlah Langkah keseluruhan}}$$

Hasil presentase dikatakan efektif jika skor lembar observasi mencapai $\geq 60\%$. Kriteria pengelompokan standar pengukuran tersebut ada dalam tabel 6.

Tabel 6. Standar Pengukuran

Presentase	Kriteria
81% - 100%	Sangat efektif
61% - 80%	Efektif
41% - 60%	Cukup Efektif
0 - 40%	Tidak efektif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen untuk pengumpulan data, yaitu instrumen observasi, dan tes. Hasil penelitian ini diperoleh dengan pemberian tes awal dan tes akhir berbentuk soal pilihan ganda sebanyak 15 item. Lembar observasi digunakan untuk menilai keterlaksanaan model kooperatif tipe *talking stick* dalam pembelajaran. Instrumen observasi digunakan peneliti ada dua yaitu guru dan siswa, instrumen observasi guru digunakan untuk mengetahui apakah peneliti menerapkan metode pembelajaran sesuai pada modul ajar dan instrumen observasi siswa untuk mengetahui bagaimana kondisi siswa di kelas saat proses belajar mengajar. Data yang diperoleh adalah kegiatan/ aktifitas siswa serta aktifitas guru oleh observator selama proses belajar mengajar berlangsung.

Sebelum soal tersebut diberikan, terlebih dahulu dikonsultasikan dengan 2 *Expert Judgement* (ujи ahli) dengan cara dimintai pendapatnya terkait instrument tes yang telah disusun, yaitu dosen Pendidikan IPA dan guru IPA, yaitu dosen IPA, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Tatik Indayati, M.Pd, dengan memberi nilai rantang 78% tergolong baik yang diberi saran untuk

perbaikan. Begitu pula dengan Ibu Syifaurohmah, S.Pd, dengan memberi nilai rantang 86% tergolong baik serta diberi saran untuk perbaikan.

Pada saat proses pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*, siswa antusias dalam beragumen atau menanggapi beberapa pertanyaan yang dilayangkan guru, aktif dalam berdiskusi, mampu mengkomunikasikan gagasan atau ide yang inovatif dalam suatu permasalahan di depan kelas, serta siswa terlihat bersemangat dalam menyelesaikan tugas-tugas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 7. Data responden Pretest dan Posttest

No.	Responden	Pretest	Posttest
1	Skor Minimum	0	60
2	Skor Maksimal	80	100
	Rata-rata	50,2777778	83,16667

Berdasarkan tabel 4, diketahui terkait penjabaran skor *pre-test* dan *post-test* yang berjumlah 36 siswa dengan rata-rata *pretest* yaitu 50,27 dan rata-rata *posttest* yaitu 83,16.

Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas untuk mengetahui sebaran data hasil belajar. Uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Shapiro wilk* dengan SPSS versi 25. Dalam uji prasyarat ini dengan kriteria pengujian jika signifikansi $> 0,05$. Hasil uji normalitas data untuk hasil belajar dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 8. Uji Normalitas Shapiro Wilk

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.138	36	.080	.945	36	.074
Posttest	.150	36	.040	.950	36	.108

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5 diatas, didapatkan bahwa uji normalitas data hasil belajar siswa kelas IX-A pada penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *talking stick*, untuk nilai *pretest* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.074, sedangkan untuk nilai *posttest* dengan nilai signifikansi sebesar 0.108. dengan demikian, karena nilai signifikansi pada kedua pengujian lebih besar dari $\alpha = 0.05$, maka sebaran data hasil belajar siswa berdistribusi normal.

Uji hipotesis penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar peserta didik menggunakan uji *paired sampel T-tes* dan menggunakan SPSS 25 dengan taraf kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil analisis uji dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 9. Hasil Analisis Paired Sampel T-Test

		Paired Samples Test							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest-Posttest	-26.444	11.826	1.971	-30.446	-22.443	-13.417	35	.000

Berdasarkan tabel 6, diketahui hasil analisis uji *paired sample T-test* bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Perbedaan nilai *mean pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil *posttest*.

Nilai N-Gain yang dinormalisasi (*N-gain*) bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik setelah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari nilai rata-rata *Pretest*, *Posttest*, dan *N-gain* hasil belajar kognitif. Hasil analisis terhadap hasil belajar kognitif peserta didik disajikan pada tabel 7 berikut.

Tabel 10. Nilai *Pretest*, *Posttest* dan *N-Gain* Hasil Belajar

No	Responden	Pretest	Posttest	N-Gain Score	Kategori
1	Skor Min	0	60	0,433	Sedang
2	Skor Max	80	100	1	Tinggi
	Rata-rata	50,27	83,16	0,582	Sedang

Secara keseluruhan nilai N-Gain hasil belajar menunjukkan kategori sedang dengan rekapitulasi yaitu rata-rata nilai *pretest* yaitu 50,27, rata-rata nilai *posttest* yaitu 83,16, dan rata-rata nilai *N-Gain* yaitu 0,582.

Hasil observasi keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*, presentase dapat dilihat pada tabel 11 berikut.

Tabel 11. Hasil Observasi Keterlaksanaan Model

Kegiatan	Skor	Presentase	Kriteria
Pendahuluan	27	84,3%	Sangat Efektif
Inti Kegiatan	33	91,6%	Sangat efektif
Penutup	18	90%	Sangat efektif
Rata-rata	26	88,6%	Sangat efektif

Berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan model, dapat dilihat bahwa telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam pelajaran IPA. Model kooperatif tipe *talking stick* terindikasi membawa dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang mengarah pada pemahaman yang lebih baik dan hasil yang lebih tinggi. Dengan ini, menggarisbawahi pentingnya penerapan model yang inovatif seperti, model

kooperatif tipe *talking stick* dalam proses belajar mengajar untuk mencapai hasil yang maksimal.

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan materi IPA fase D yaitu pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-eksperimental*, dengan menggunakan desain *one group pre-test post-test* yang dilaksanakan di Mts Sunan Kalijaga Surabaya.

Sampel penelitian ini diambil dengan teknik *cluster random sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu lembar obsevasi keterlaksanaan model dan soal tes untuk mengukur hasil belajar siswa. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat analisis menggunakan uji validitas lembar observasi dan tes melalui *expert judgement*, uji normalitas, uji hipotesis, dan uji N-Gain. Uji normalitas menggunakan *Shapiro wilk* dan uji hipotesis menggunakan uji-t *paired sampel test* dengan aplikasi SPSS 25 for Windows dengan taraf signifikansi >0,05.

Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan peningkatan hasil belajar dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dengan spesifikasi nilai rata-rata *pretest* yaitu 50,27 dan rata-rata *posttest* yaitu 83,16. Hasil analisis uji normalitas data hasil belajar siswa untuk nilai *pretest* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,074, sedangkan nilai *posttest* dengan nilai signifikansi sebesar 0,108, sehingga data berdistribusi normal karena >0,05. Dengan nilai *Paired Sample T-test* sebesar 0,000. Serta rata-rata nilai *N-Gain* yaitu 0,582 mengindikasikan peningkatan dalam kategori sedang. Hasil rata-rata observasi keterlaksanaan model pembelajaran KTTS yaitu skor 26 dengan presentase 88,6% yang menunjukkan kriteria sangat efektif. Dari data tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, E., Kurniah, N., & Timur, K. (2022). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick Untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan prestasi belajar siswa application of cooperative learning model type of talking stick to increase speaking skills and students' learning achievement. *DIADIK: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*,

- 12(1), 114–123.
<https://ejournal.unib.ac.id/diadik/article/view/21369>
- Fathurrohman, S. P. (2001). MODEL- MODEL PEMBELAJARAN. *VDI Berichte*, 1589, 105–112.
- Fitriani, R. N., & Pujiastuti, H. (2021). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2793–2801.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.803>
- Fu, M., Nurwahidin, M., Yulianti, D., Pendidikan, M. T., & Lampung, U. (2022). PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN ABAD 21. *Jurnal Pengembangan Profesi Pendidikan Indonesia*, 1(1), 11–18.
- Gunawan, S. S., & Andajani, N. (2022). Studi Literatur Penerapan Model Pembelajaran Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smk. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik*, 2013.
- Hakiki, M., & Fadli, R. (2021). *Buku Profesi Kependidikan*. September.
<https://doi.org/10.31237/osf.io/u4xas>
- Hamzah, A. R., Mesra, R., Br Karo, K., Alifah, N., Hartini, A., Gita Prima Agusta, H., Maryati Yusuf, F., Endrawati Subroto, D., Lisarani, V., Ihsan Ramadhani, M., Hajar Larekeng, S., Tunnoor, S., Bayu, R. A., & Pinasti, T. (2023). *Strategi Pembelajaran Abad 21*.
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Pembelajaran Kooperatif Make a Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. *Peningkatan Hasil Belajar*, 8(1), 1–18.
- Hasanuddin, D. (2022). Perencanaan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka Belajar). In *Sada Kurnia Pustaka* (Issue July 2023). PT. SADA KURNIA PUSTAKA.
- Hasrudin, F., & Asrul, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 94–102.
<https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v2i2.521>
- Hayatunnida, J. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Di MIN 12 Nagan Raya. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 8(1), 11–20.
<https://doi.org/10.58518/madinah.v8i1.1330>
- Jannah, N. M., Karmila, W., Achmad, S., & Faisal, M. (2022). *Evaluasi Penerapan Model Kooperatif Tipe Talking stick Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Gowa Evaluation of the Implementation of the Talking stick Type Cooperative Model on the Speaking Skills of Elementary School Students*. 2(5), 154–164.
- Okdiriansyah, O., Satria, T. G., & Aswarliansyah, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 4 Srikaton. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(3), 148–154.
<https://doi.org/10.47709/educendikia.v1i3.1183>
- Sizi, Y., Bare, Y., & Galis, R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik SMP Kelas VIII. *Spizaetus: Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 2(1), 39.
<https://doi.org/10.55241/spibio.v2i1.30>
- Viora, D., & Pebriana, H. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa di SD. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(1), 7599–7608.
- Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 9.
<https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>
- Widhiarso. (2019). Tanya Jawab tentang Uji Normalitas. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 3.
http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/Tanya_Jawab_tentang_Uji_Normalitas.pdf